

ISSN 2597- 6052DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i5.4988>**MPPKI****Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia**
*The Indonesian Journal of Health Promotion***Review Articles****Open Access****Gaya Kepemimpinan Spiritualitas Kepala Ruang terhadap Kinerja Perawat Pelaksana: Literature Review****Leadership Style Spirituality of the Head Nurse on the Performance of the Nursing Staff: Literature Review**Theresia Lesomar^{1*}, Asnet Leo Bunga²¹Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan STIK SINT Carolus Jakarta²STIK SINT Carolus Jakarta*Korespondensi Penulis: theresiafsgm@gmail.com

Latar belakang: Gaya kepemimpinan akan menunjukkan bagaimana seorang manajer dapat mempengaruhi pandangan dan keyakinan para staf dengan membimbing dan mendorong mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan spiritualitas adalah suatu paradigma baru untuk transformasi dan pertumbuhan organisasi yang berbasis visi, harapan, dan cinta altruistik.

Tujuan: Untuk mendeskripsi dan menganalisa pengaruh pelatihan gaya kepemimpinan spritualitas kepala ruang terhadap kinerja staf pelaksana.

Metode Penelitian: Studi *literature review*, dengan menggunakan database dari *Google Scholar*, *Pubmed*, dan *ProQuest* yang menggunakan kata kunci "gaya kepemimpinan" dan "kinerja perawat".

Hasil: Kepemimpinan spiritual meningkatkan kinerja perawat pelaksana; meningkatkan reputasi staf di tempat kerja; meningkatkan keterikatan di tempat kerja; meningkatkan kepatuhan dalam melakukan asesmen keperawatan; meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien; meningkatkan motivasi kerja perawat di tempat kerja; mengurangi kelelahan emosional, *burount*, dan niat berpindah.

Kesimpulan: Pelatihan gaya kepemimpinan spiritualitas yang diberikan kepada kepala ruang dapat meningkatkan nilai kepedulian pimpinan terhadap staf mereka, mencintai orang lain seperti diri sendiri, melayani orang lain dengan mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri, loyalitas, dan berfokus pada motivasi untuk menolong sesama dan melakukan sesuatu tanpa pamrih sehingga kinerja perawat pelaksana dan kualitas pelayanan kepada pasien dapat terus ditingkatkan.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Spiritualitas; Kinerja Perawat Pelaksana

Abstract

Background: Leadership style will show how a manager can influence the views and beliefs of staff by guiding and encouraging them to achieve organizational goals. Spiritual leadership is a new paradigm for organizational transformation and growth based on vision, hope and altruistic love

Objective: To describe and analyze the influence of head nurses spiritual leadership style training on the staf nurse performance

Method: Literature review study, using databases from Google Scholar, Pubmed, and ProQuest using the keywords "leadership style" and "nurse performance".

Result: Spiritual leadership improves the performance of staf nurse performance; improve staff reputation in the workplace; increasing workplace engagement; increasing compliance in carrying out nursing assessments; improving the quality of service to patients; increasing nurses' work motivation in the workplace; reduces emotional exhaustion, *fugitiveness*, and turnover intentions.

Conclusion: Spirituality leadership style training given to head nurses can increase the value of leadership caring for their staff, loving others as themselves, serving others by prioritizing the interests of others over their own interests, loyalty, and focusing on motivation to help others and doing something selflessly so that the nurses performance and the quality of service to patients can continue to be improved.

Keywords: Spirituality Leadership Style; Staf Nurse Performance

PENDAHULUAN

Rumah Sakit memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan secara menyeluruh. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah salah satu cara untuk mencapai peningkatan derajat kesehatan ini. Perawat adalah salah satu tenaga medis yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit karena mereka lebih banyak berinteraksi langsung dengan pasien, tetapi seringkali perawat juga mendapatkan banyak tekanan, baik fisik maupun mental (1).

Gaya kepemimpinan akan menggambarkan bagaimana seorang manajer mampu mempengaruhi pandangan dan keyakinan para staf dengan membimbing dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan sangat penting bagi suatu organisasi, keberhasilan dari suatu organisasi dipengaruhi oleh adanya pemimpin yang baik dan efektif. Kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan, keselamatan dan kepuasan pasien, pengembangan staf yang positif, kepuasan kerja perawat, komitmen pengembangan kelembagaan, manajemen konflik yang efektif dan kinerja perawat.

Kepemimpinan spiritualitas merupakan paradigma baru dari transformasi dan pertumbuhan organisasi yang berbasis pada cinta altruistik, visi dan misi. Altruisme adalah Tindakan mencintai dan melayani orang lain seperti diri sendiri, mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri. Tindakan altruisme memiliki ciri setia, dan berpusat pada motivasi untuk membantu sesama dan melakukan sesuatu pekerjaan dengan ikhlas. Kepemimpinan spiritual memberikan inspirasi dan dorongan para staf untuk mencapai visi misi dan tujuan organisasi yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut organisasi yang disusun untuk mendorong terwujudnya motivasi internal dan pembelajaran dalam organisasi. Dampak dari kepemimpinan spiritual adalah peningkatan kinerja perawat sehingga kualitas pelayanan kepada pasien dapat terus ditingkatkan (2,3).

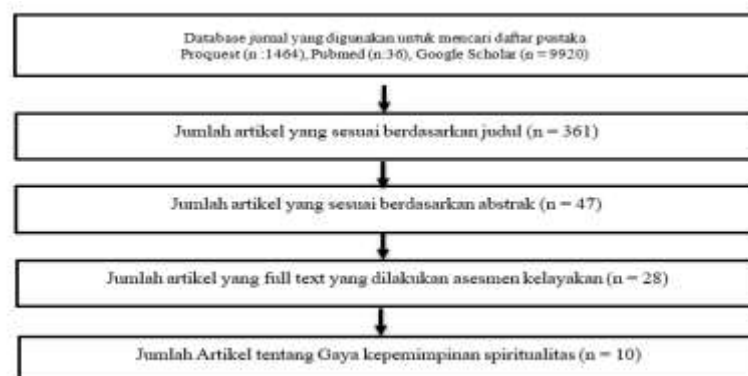
Kinerja Perawat adalah nilai atau kualitas kerja yang dicapai perawat dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab mereka dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Tingkat kepercayaan yang tinggi antara manajemen dan staf, adanya komunikasi dan kolaborasi antara manajemen dan staf yang baik, iklim kerja yang menjamin kesejahteraan karyawan, emosional, dan keselamatan fisik adalah ciri dari kinerja perawat yang sehat (4,5).

Beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan tentang gaya kepemimpinan spiritual berfokus pada hubungan yang baik antara kepala ruang dan staf atau antar staf, kepedulian kepala ruang terhadap staf yang baik akan berdampak besar terhadap kinerja perawat, mutu pelayanan kesehatan yang diberikan pada pasien, keterikatan kerja perawat, kepuasan kerja perawat, ketahanan perawat dalam pekerjaan, motivasi kerja, kepatuhan perawat, rendahnya skor kelelahan, *turnover* perawat, stress perawat, (6-10).

Oleh karena itu, gaya kepemimpinan spiritualitas kepala ruang khususnya bagian keperawatan di Rumah Sakit sangat penting untuk meningkatkan kinerja perawat pelaksana, kualitas pelayanan kesehatan terhadap pasien dapat dirasakan sebagai dampak dari proses kesembuhan setelah mendapatkan perawatan di layanan kesehatan. Namun saat ini jumlah pelatihan gaya kepemimpinan spiritualitas yang diikuti oleh kepala ruang masih sangat terbatas sehingga pemahaman tentang gaya kepemimpinan spiritualitas kepala ruang terhadap kinerja staf pelaksana secara umum masih sangat kurang. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mendeskripsi dan menganalisa bagaimana pengaruh pelatihan gaya kepemimpinan spiritualitas kepala ruang terhadap kinerja perawat pelaksana.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Database yang digunakan sebagai sumber literatur terdiri dari Google Scholar, Pubmed, dan ProQuest. *Keywords* yang dipakai dalam pencarian jurnal berbahasa Indonesia adalah “gaya kepemimpinan spiritualitas” dan “kinerja perawat pelaksana” dan *keywords* jurnal berbahasa Inggris adalah “*Leadership style*” dan “*Nurse performance*”. Kriteria inklusi artikel adalah dipublikasikan 2019-2023 dalam 5 tahun terakhir, *full text* berbahasa Indonesia atau Inggris, merupakan penelitian kuantitatif.



Tabel 1. Prisma Diagram

HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran jurnal dari database online, artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dapat dilanjutkan dengan analisa jurnal adalah 10 artikel. Seluruh artikel penelitian merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *quasi experimental dan cross sectional* dan merupakan penelitian yang dilakukan di berbagai negara.

Tabel 2. Hasil Penelusuran *Literature Review/Intervensi*

No	Nama Peneliti	Tahun	Nama Jurnal	Judul Jurnal	Ringkasan Hasil Penelitian
1	Shehab Magda Abdelmonem; Eid Nermin Mohamed; Kamel Fawzia Farouk	2022	<i>Journal of Nursing Science-Benha University</i>	<i>Spiritual Leadership Educational Program for Head Nurses and its Effect on Nurses' Motivation</i>	Pelatihan kepemimpinan spiritual tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepala perawat tentang kepemimpinan, tetapi juga meningkatkan motivasi staf perawat secara signifikan
2	Ibrahim, Salwa Ahmed Mohamed; Ebraheem, Shaimaa Mohammed Araby; Ebraheem, Shaimaa Mohammed Araby	2022	<i>Egyptian Journal of Health Care</i>	<i>Effect of Educational Program about Head Nurses' Agile Leadership on Staff Nurses' Workplace Spirituality and Job Reputation</i>	Pelatihan kepemimpinan meningkatkan persepsi perawat mengenai spiritualitas di tempat kerja dan reputasi kerja secara signifikan
3	Sureskiarti, Enok; Masnina, Rusni; Zulaikha, Fatma; Praja, Andi; Wijayanti, Tri	2020	<i>Borneo Nursing Journal</i>	Efektifitas Spiritual Leadership Terhadap Kualitas Mutu Pelayanan Kesehatan	Penerapan spiritual leadership kepada para perawat berpengaruh terhadap kualitas mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien secara signifikan
4	Wu, Xiaxin; Hayter, Mark; Lee, Amanda J; Yuan, Yuan; Li, Shuang; Bi, Yaxin; Zhang, Lu; Cao, Chaoyu; Gong, Weijuan; Zhang, Yu	2020	<i>Journal Of Nursing Management</i>	<i>Positive Spiritual Climate Supports Transformational Leadership As Means To Reduce Nursing Burnout And Intent To Leave</i>	Spiritualitas menurunkan skor kelelahan emosional, burnout dan keinginan untuk pindah secara signifikan
5	Yudaningsih, Yunita; Sujianto, Untung; Kana, Nico	2019	Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia	Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Ketua Tim Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang	Pelatihan kepemimpinan spiritual meningkatkan kinerja perawat secara signifikan
6	Sureskiarti, Enok; Zulaikha, Fatma; Muflihatin, Siti Khoiroh	2019	Jurnal Ilmu Kesehatan	Pengaruh Penerapan Spiritual Leadership terhadap Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisiyah Samarinda	Pelatihan spiritual leadership meningkatkan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan secara signifikan
7	Ardhani Millatul; Aini Qurratul	2022	<i>Archivos Venezolanos de Farmacologia y Terapeutica</i>	<i>The Effect Of Spiritual Leadership and Spiritual Intelligence on Low Nurse Burnout in a Hospital During COVID -19 Pandemic</i>	Kepemimpinan spiritual menurunkan angka kelelahan perawat secara signifikan
8	Lapian, Lady Galatia; Zulkifli, Andi; Razak, Amran; Sidin, Indahwati;	2022	<i>Macedonian Journal Of Medical Sciences</i>	<i>Differences in Nurse Burnout Rates Based on Spiritual Aspects through Self-Leadership Training and</i>	- Intervensi Spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap <i>self leadership</i> dan <i>emotional intelligence</i> .

	Russeng, Syamsiar; Saleh, Ariyanti; Tamar, Muhammad; Chalidyanto			<i>Emotional Intelligence Mentoring</i>	- Spiritualitas secara tidak langsung berpengaruh terhadap burnout secara signifikan
9	Kachie, Arielle Doris; Zhou Lulin; Quansyah P, Xu, Xinlong; Epalle, Thomas; Ngajie, Berty	2023	<i>PLos One</i>	<i>Role Demands And Turnover Intention Among Covid-19 Frontline Nurses: The Mediating And Moderating Roles Of Compassion Fatigue And Spiritual Leadership</i>	Kepemimpinan spiritualitas (dimensi visi dan cinta altruistic) menurunkan niat berpindah perawat secara signifikan
10	Wu, Wei Li; Lee, Yi Chih	2020	<i>International Journal of Environmental Research and Public Health</i>	<i>How Spiritual Leadership Boosts Nurses' Work Engagement: The Mediating Roles of Calling and Psychological Capital</i>	Kepemimpinan spiritualitas meningkatkan keterikatan kerja secara signifikan

PEMBAHASAN

Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang berlandaskan visi, harapan, dan cinta altruistik. Altruisme adalah tindakan untuk mencintai dan melayani orang lain seperti diri sendiri, mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri. Tindakan altruisme berupa kesetiaan, dan berfokus pada motivasi untuk menolong sesama dan melakukan sesuatu pekerjaan dengan ikhlas. Kepemimpinan spiritual memberikan inspirasi dan dorongan kepada para staf dalam mencapai visi misi dan tujuan dari organisasi yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut oleh organisasi. Kepemimpinan spiritual juga dapat mendorong perawat untuk melaksanakan asuhan keperawatan lebih baik lagi. Hal ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Shehab yang menyebutkan bahwa Pelatihan kepemimpinan spiritual meningkatkan skor motivasi staf perawat secara signifikan (setelah intervensi $p=0,017$, follow up $p=0,019$) (2, 11–13). Selain itu cinta altruistik juga dapat diartikan sebagai rasa keutuhan, kesejahteraan, dan harmoni yang muncul dari sikap peduli dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Pemimpin yang menerapkan cinta altruistik dalam kepemimpinannya akan memiliki kepedulian dan kepercayaan yang kuat terhadap stafnya sehingga akan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga keterlibatan staf dalam pekerjaan dan reputasi kerja juga mengalami peningkatan. Penelitian dari Wu et al menunjukkan kepemimpinan spiritual dapat meningkatkan keterlibatan staf di tempat kerja secara signifikan ($b = 0,73$, $p < 0,001$); sedangkan penelitian dari Ibrahim et al menunjukkan pelatihan kepemimpinan spiritualitas meningkatkan persepsi tentang spiritualitas di tempat kerja dan meningkatkan persepsi tentang reputasi pekerjaan (14,15).

Penerapan kepemimpinan spiritual akan memiliki tujuan, makna dan kapasitas untuk memimpin orang lain dengan efektif dan keinginan untuk meningkatkan kemampuan serta realisasi diri. Individu yang menerapkan kepemimpinan spiritual akan saling menghormati dan memiliki hubungan dengan rekan sejawatnya yang baik sehingga akan berdampak baik pada kesejahteraan psikologis dan kesehatan humanisme. Kepemimpinan spiritual mempunyai dampak pada peningkatan kinerja perawat dalam membuat asuhan keperawatan, meningkatkan produktivitas untuk mencapai visi organisasi. Penelitian dari Sureskiarti et al, menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan spiritual meningkatkan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan secara signifikan, dengan mean sebelum intervensi 85,02 dan setelah intervensi 111,62, dengan $p=0,000$. Penelitian dari Yudaningsih juga menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual meningkatkan kinerja perawat secara signifikan ($p=0,001$) (2,3). Penelitian dari Sureskiarti et al juga menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan spiritual meningkatkan kualitas mutu pelayanan yang signifikan ($p=0,021$) dengan mean sebelum intervensi 106,15 dan setelah intervensi 117,10 (16).

Penelitian dari Lopian et al menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan self leadership dan spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap *self leadership* dan *emotional intelligence*. Spiritualitas secara tidak langsung berpengaruh terhadap *burnout* secara signifikan. Spiritualitas dapat membuat manusia menjadi seutuhnya secara intelektual, emosional dan spiritual, sehingga para staf dapat memotivasi diri sendiri untuk lebih meningkatkan kinerja dan menentukan sikap dalam mengatasi kelelahan di tempat kerja (17). Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Wu et al, dan Ardhani et al, yang menyebutkan bahwa kepemimpinan spiritualitas menurunkan angka kelelahan, *burnout* dan keinginan untuk berpindah (7,12).

KESIMPULAN

Pelatihan gaya kepemimpinan spiritual yang berlandaskan visi, harapan, dan *altruistic love* penting diberikan kepada kepala ruang. Melalui pelatihan, kepala ruang dapat mengeksplorasi nilai kepedulian dari pimpinan kepada staf, mencintai dan melayani orang lain seperti diri sendiri, mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri

sendiri, loyalitas, dan berpusat pada motivasi untuk menolong sesama dan melakukan sesuatu pekerjaan dengan ikhlas sehingga kinerja perawat dan kualitas pelayanan kepada pasien dapat terus ditingkatkan. Dampak dari kepemimpinan spiritual adalah peningkatan kinerja peningkatan reputasi kerja; peningkatan keterikatan kerja; peningkatan kepatuhan dalam melakukan asesmen keperawatan; peningkatan mutu pelayanan kepada pasien; peningkatan motivasi kerja perawat; penurunan kelelahan emosional, *burnout*, dan niat berpindah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardiana A. Nurses' Job Satisfaction And Leadership Styles In A Public Hospital : A Systematic Review. Indonesia Proceeding International Agronursing Conference. 2023;306(1):2023.
2. Sureskiarti E, Zulaikha F, Muflihatin SK. Pengaruh Penerapan Spiritual Leadership Terhadap Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisiyah Samarinda. Jurnal Ilmu Kesehatan. 2019;5(1):27–33.
3. Yudaningsih Y, Sujianto U, Kana N. Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Ketua Tim Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia. 2019;4(3):242–9.
4. Istiqomah I, Afriani T. Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat. Journal of Telenursing (JOTING). 2023 Jun 30;5(1):1327–36.
5. Roshida DS, Paskarini I, Martiana T. Leadership Style Influence On Nurses' Burnout : A Systematic Review. Indonesian Journal of Public Health. 2023 Aug 1;18(2):341–52.
6. Kim E, Lee JY, Lee SE. Associations among leadership, resources, and nurses' work engagement: findings from the fifth korean Working Conditions Survey. BMC Nurs. 2023 Dec 1;22(1).
7. Wu X, Hayter M, Lee AJ, Yuan Y, Li S, Bi Y, et al. Positive Spiritual Climate Supports Transformational Leadership As Means To Reduce Nursing Burnout And Intent To Leave. J Nurs Manag. 2020 May 1;28(4):804–13.
8. Ariani N, Bin Sansuwito T, Prasath R, Novera M, Sarli D, Poddar S. The Effect of Leadership Styles on Nurse Performances and Job Satisfaction Among Nurses in Dumai Public Hospital: Technological Innovation as Mediator. Vol. 18, Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences. 2022.
9. Smama'h Y, Eshah NF, Al-Oweidat IA, Rayan A, Nashwan AJ. The Impact of Leadership Styles of Nurse Managers on Nurses' Motivation and Turnover Intention Among Jordanian Nurses. J Healthc Leadersh. 2023;15:19–29.
10. Astuti W, Pujiyanto TI, Nurhayati S. The supervision and transformational leadership styles on nurses' compliance in prevention and control of infection risks at a hospital in Kotamobagu, Indonesia. GHMJ (Global Health Management Journal). 2023 Feb 8;6(1):11–7.
11. Shehab MA, Eid NM, Kamel FF. Spiritual Leadership Educational Program for Head Nurses and its Effect on Nurses' Motivation. Journal of Nursing Science-Benha University. 2022;3(2):621–36.
12. Ardhani M, Aini Q. The Effect Of Spiritual Leadership and Spiritual Intelligence on Low Nurse Burnout in a Hospital During COVID -19 Pandemic. Archivos Venezolanos de Farmacologia y Terapeutica [Internet]. 2022;4(2). Available from: <http://doi.org/10.5281/zenodo.6571128>
13. Kachie ADT, Zhou L, Quansah PE, Xu X, Epalle TM, Ngajie BN. Role Demands And Turnover Intention Among Covid-19 Frontline Nurses: The Mediating And Moderating Roles Of Compassion Fatigue And Spiritual Leadership. PLoS One. 2023 Aug 1;18(8 August).
14. Wu WL, Lee YC. How Spiritual Leadership Boosts Nurses' Work Engagement: The Mediating Roles Of Calling And Psychological Capital. Int J Environ Res Public Health. 2020 Sep 1;17(17):1–13.
15. Ibrahim SAM, Ebraheem SMA, Mahfouz HHES. Effect of Educational Program about Head Nurses' Agile Leadership on Staff Nurses' Workplace Spirituality and Job Reputation. Egyptian Journal of Health Care. 2022;13(1):1661–80.
16. Sureskiarti E, Masnina R, Zulaikha F, Praja A, Wijayanti T. Efektivitas Spiritual Leadership Terhadap Kualitas Mutu Pelayanan Kesehatan. Borneo Nursing Journal [Internet]. 2020;2(2):16–21. Available from: <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ>
17. Lopian LG, Zulkifli A, Razak A, Sidin I, Russeng S, Saleh A, et al. Differences in Nurse Burnout Rates Based on Spiritual Aspects through Self-Leadership Training and Emotional Intelligence Mentoring. Open Access Maced J Med Sci. 2022 May 19;10(G):594–8.